

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*), yaitu “pengumpulan data yang dilakukan dengan penelitian di tempat terjadinya gejala-gejala yang diselidiki”.¹ Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yakni penelitian yang berupaya menghimpun data, mengolah dan menganalisisnya serta menafsirkannya secara kualitatif. Secara metodologis penelitian ini bersifat kualitatif, yaitu penelitian yang bersifat atau mempunyai karakteristik bahwa datanya dinyatakan dalam keadaan sewajarnya atau sebagaimana adanya (*Natural Setting*) dengan tidak merubah dalam bentuk simbol-simbol atau kerangka.²

Lexy J. Moleong menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian contohnya: perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain sebagainya secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.³ Sedangkan menurut Denzin dan Lincoln menjelaskan penelitian kualitatif adalah: “*A field of inquiry in its*

¹ Sutrisno Hadi, 2004. *Metodologi Research Jilid I*, Yogyakarta: Andi Offset, hlm. 10

² Hadari Nawawi dan Martini Hadari, 2007. *Instrumen Penelitian Bidang Sosial*, Yogyakarta: Gajah Mada University Press, hlm. 174

³ Lexy. J. Moleong, 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosda Karya, hlm. 6

own right, it crosscuts disciplines, field, and subject matter. A complex, interconnected family of terms, concepts, and assumptions surround”⁴

Melalui pendekatan kualitatif ini peneliti mencoba memahami dan menggambarkan keadaan subyek yang diteliti dengan detail dan mendalam terutama terkait dengan penerapan manajemen kokurikuler Tahfidul Qur'an pada MTs Qodiriyah Harjowinangun Kec. Dempet Kab. Demak.

B. Desain Penelitian

Penelitian ini dilakukan melalui tahapan-tahapan. Tahap-tahapan tersebut didesain oleh peneliti sebagai berikut:

1. Tahap konseptual, antara lain: merumuskan dan membatasi masalah, meninjau kepustakaan yang relevan, mendefinisikan kerangka teoretis, merumuskan hipotesis jika diperlukan. Pada tahap ini termasuk juga berpikir, membaca, membuat konsep, revisi konsep, teoritisasi, bertukar pendapat, konsultasi kepada pembimbing, penelusuran pustaka.
2. Perancangan dan perencanaan, antara lain: memilih rancangan Penelitian, mengidentifikasi sumber data dan narasumber penelitian, menentukan metode penelitian
3. Mendesain instrumen pengumpulan data penelitian. Instrumen penelitian yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi di rancang agar sesuai dengan apa yang diteliti.
4. Fase empirik, yakni pengumpulan dan penyiapan data untuk dianalisis.

⁴ Norman K. Denzim, & Lincoln S. Yuona ed, 2010. *Handbook of Qualitative Research*. London: Sage, hlm. 17

5. Fase analitik, yakni pengolahan dan penganalisisan data hasil penelitian untuk memperoleh simpulan.
6. Fase diseminasi, yakni penyusunan laporan penelitian agar hasil penelitian dapat dibaca, dimengerti, dan diketahui masyarakat luas.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MTs Qodiriyah Harjowinangun Kec. Dempet Kab. Demak yang berada di Jl.Kauman No 1 Harjowinangun Dempet Demak. Penelitian ini dilakukan pada bulan Februari sampai bulan Juli 2019. Adapun jadwal pelaksanaan sebagai berikut:

Tabel 3.1 Jadwal Penelitian

No	Jenis Kegiatan	Bulan					
		Jan	Febr	Maret	April	Mei	Juni
1	Sosialisasi Penelitian	X					
2	Kegiatan Wawancara		X	X	X		
3	Kegiatan Observasi		X	X	X		
4	Studi Dokumen		X	X	X		
5	Olah data					X	
6	Penyajian Data					X	
7	Menyusun Laporan Penelitian					X	X

D. Sumber Penelitian

Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah “sumber data yang dapat memberikan data penelitian secara langsung”.⁵ Sumber data primer dalam penelitian ini adalah data lapangan yang di ambil dari kepala madrasah, waka

⁵ P Joko Subagyo, 2004. *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, hlm. 43

kurikulum, waka kesiswaan dan penganggung jawab kokurikuler Tahfidzul Qur'an pada MTs Qodiriyah Harjowinangun Dempet Demak.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah “data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subyek penelitiannya”.⁶

Sumber data sekunder dalam penelitian ini diambil dari dokumen tentang pelaksanaan kokurikuler Tahfidzul Qur'an.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data dari penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa metode, yaitu:

1. Wawancara

Wawancara atau *interview* merupakan “salah satu bentuk teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini”. Wawancara dilaksanakan apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan untuk mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.⁷ Metode *interview* ini peneliti gunakan untuk mencari data tentang:

- a. Perencanaan kokurikuler Tahfidzul Qur'an pada MTs Qodiriyah Harjowinangun Kecamatan Dempet Kabupaten Demak.

⁶ Saifuddin Azwar, 2010. *Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, hlm. 91

⁷ Sugiyono, 2010. *Memahami Penelitian Kualitatif: dilengkapi dengan Contoh Proposal dan Laporan Penelitian*, Bandung: Alfabeta, hlm. 194

- b. Pengorganisasian kokurikuler Tahfidul Qur'an pada MTs Qodiriyah Harjowinangun Kec. Dempet Kab. Demak
- c. Aktualisasi kokurikuler Tahfidul Qur'an pada MTs Qodiriyah Harjowinangun Kec. Dempet Kab. Demak
- d. Pengawasan dan evaluasi kokurikuler Tahfidul Qur'an pada MTs Qodiriyah Harjowinangun Kec. Dempet Kab. Demak.
- e. Faktor pendukung dan penghambat penerapan manajemen kokurikuler Tahfidul Qur'an pada MTs Qodiriyah.

Sedangkan sumber yang diwawancarai adalah kepala madrasah, waka kurikulum, waka kesiswaan, guru, staf, penanggung jawab kokurikuler Tahfidul Qur'an, serta siswa. Dalam penelitian ini dilakukan wawancara bebas terpimpin, yakni wawancara yang dilakukan secara bebas dalam arti informan diberi kebebasan menjawab akan tetapi dalam batas-batas tertentu agar tidak menyimpang dari panduan wawancara yang telah disusun.⁸

2. Observasi

Observasi yaitu “metode yang digunakan melalui pengamatan yang meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan keseluruhan alat indera”.⁹ Menurut Sugiyono bahwa metode observasi ini digunakan untuk mendapatkan data yang terkait dengan objek penelitian. Metode observasi ini bermanfaat bagi peneliti karena

⁸ Hadari Nawawi dan Martini Hadari, 2007. *Instrumen Penelitian Bidang Sosial*, Yogyakarta: Gajah Mada University Press, hlm, 23

⁹ Suharsimi Arikunto, 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, hlm. 149

peneliti akan lebih mampu memahami konteks data dalam keseluruhan situasi sosial, jadi akan diperoleh pandangan yang holistik atau menyeluruh serta metode observasi ini peneliti dapat menemukan hal-hal yang belum terungkap oleh responden dalam wawancara.¹⁰

Peneliti berkedudukan sebagai *non partisipan observer*, yakni peneliti tidak turut aktif setiap hari berada di sekolah tersebut, hanya pada waktu penelitian.¹¹

Dalam penelitian ini metode observasi digunakan untuk mengumpulkan data, antara lain:

- a. Mengamati perencanaan kokurikuler Tahfidul Qur'an pada MTs Qodiriyah Harjowinangun Kec. Dempet Kab. Demak.
- b. Mengamati pengorganisasian kokurikuler Tahfidul Qur'an pada MTs Qodiriyah Harjowinangun Kec. Dempet Kab. Demak
- c. Mengamati aktualisasi kokurikuler Tahfidul Qur'an pada MTs Qodiriyah Harjowinangun Kec. Dempet Kab. Demak
- d. Mengamati pengawasan dan evaluasi kokurikuler Tahfidul Qur'an pada MTs Qodiriyah Harjowinangun.
- e. Mengamati lokasi penelitian dan lingkungan sekitar MTs Qodiriyah Harjowinangun Kec. Dempet Kab. Demak.

¹⁰ Sugiyono, 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung, Alfabeta, hlm. 314

¹¹ S. Margono, 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*, Jakarta, PT Rineka Cipta, hlm. 162

Dalam pengamatan ini peneliti melakukan observasi secara non partisipatif artinya peneliti tidak ikut serta dalam kegiatan, pengamat hanya berperan mengamati kegiatan.

3. Studi Dokumenter

Studi dokumenter (*documentary study*) merupakan “suatu teknik mengumpulkan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik”.¹² Adapun dokumen-dokumen yang dihimpun dalam penelitian ini adalah gambaran umum.

Jenis dokumen yang akan dicari dalam penelitian ini adalah data peserta didik program tahfidzul qur'an, struktur kepengurusan, visi, misi dan tujuan, data ustad dan guru, prestasi tahfidzul qur'an dan program pengembangan tahfidzul Qur'an.

F. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi. Menurut Moleong triangulasi yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu:

1. Triangulasi dengan sumber

Berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif.

¹² Nana Sudjana, 2012, *Pembinaan dan Pengembangan Kurikulum di Sekolah*, Bandung: Sinar Baru Al Gensindo, hlm. 221

2. Triangulasi dengan menggunakan metode

Terdapat dua strategi yaitu pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data dan pengecekan derajat kepercayaan beberapa data dengan metode yang sama.

3. Triangulasi dengan teori

Berdasarkan anggapan bahwa fakta tertentu tidak dapat diperiksa derajat kepercayaannya dengan satu atau lebih teori.

Data triangulasi yang peneliti gunakan adalah triangulasi sumber yang berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan, suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda melalui metode kualitatif. Disamping itu agar penelitian ini tidak berat sebelah maka penulis menggunakan teknik *members check*.¹³

Jadi maksud dari penggunaan pengelolaan data ini adalah peneliti mengecek beberapa data (*members check*) yang berasal dari selain kepala madrasah, waka kurikulum, dan penanggung jawab program kokurikuler Tahfidul Qur'an, peneliti juga mengecek data yang berasal dari guru, para pengasuh, dan siswa di MTs Qodiriyah Harjowinangun. Dempet. Demak.

G. Teknik Analisis Data

¹³ Lexy. J. Moleong, 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosda Karya, hlm. 178-179

Teknik analisis data yaitu data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Dengan demikian, laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut.¹⁴ Analisis data adalah mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam satu pola, kategori dan satuan uraian dasar. Sehingga dapat di temukan tema, dan dapat dirumuskan hipotesis (ide) kerja seperti yang disarankan data.¹⁵ Teknik analisis data untuk masalah yang telah dirumuskan dalam penelitian ini, digunakan berdasarkan model analisis interaktif yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman. Adapun siklus dari keseluruhan proses analisis data oleh Miles dan Huberman di bawah ini.



Gambar 1.1
Siklus Proses Analisis Data

¹⁴ *Ibid.*, hlm. 7

¹⁵ *Ibid.*, hlm. 103

Langkah-langkah analisis data yang dimaksud sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data lapangan yang berwujud kata-kata dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.¹⁶ Pengumpulan data ini yang terkait masalah penerapan manajemen ekstrakurikuler Tahfidul Qur'an pada MTs Qodiriyah Harjowinangun Kec. Dempet Kab. Demak dan faktor pendukung dan penghambat penerapan manajemen kokurikuler Tahfidul Qur'an pada MTs Qodiriyah Harjowinangun Kec. Dempet Kab. Demak, baik itu melalui observasi, wawancara, dokumentasi.

2. Reduksi Data

Mereduksi data bisa berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Setelah data penelitian yang diperoleh di lapangan terkumpul, proses *reduction* terus dilakukan dengan cara memisahkan catatan antara data yang sesuai dengan data yang tidak, berarti data itu dipilih-pilih.¹⁷

Data yang peneliti pilih-pilih adalah data dari hasil pengumpulan data lewat metode observasi, metode wawancara dan metode dokumenter. Seperti data hasil observasi mulai dari *planning*, *organizing*, *actuating* dan *controlling* yang dilakukan pihak pesantren. Semua data itu dipilih-pilih sesuai dengan masalah penelitian yang peneliti pakai. Data yang peneliti wawancara di lapangan juga dipilih-pilih mana data yang berkaitan dengan

¹⁶ Sugiyono, 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung, Alfabeta, hlm. 92

¹⁷ *Ibid.*, hlm. 92

masalah penelitian seperti hasil wawancara mengenai perencanaan sampai pengawasan kokurikuler Tahfidul Qur'an pada MTs Qodiriyah Harjowinangun Kec. Dempet Kab. Demak. Semua data wawancara itu dipilih-pilih yang sangat mendekati dengan masalah penelitian.

3. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Kalau dalam penelitian kualitatif penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, *pie chart*, pictogram dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami.¹⁸

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Menurut Miles and Huberman sebagaimana dikutip Sugiyono menyatakan "*the most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative text*". Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.¹⁹

Data yang peneliti sajikan adalah data dari pengumpulan data kemudian dipilih-pilih mana data yang berkaitan dengan masalah penelitian, selanjutnya data itu disajikan (penyajian data). Dari hasil pemilihan data maka data itu dapat disajikan seperti manajemen

¹⁸ *Ibid.*, hlm. 95

¹⁹ *Ibid.*, hlm. 95

kokurikuler Tahfidul Qur'an pada MTs Qodiriyah Harjowinangun Kec. Dempet Kab. Demak, faktor pendukung, faktor penghambat dan seterusnya.

4. Penyimpulan Data

Menurut Miles dan Huberman sebagaimana dikutip oleh Sugiyono mengungkapkan *verification data/ conclusion drawing* yaitu upaya untuk mengartikan data yang ditampilkan dengan melibatkan pemahaman peneliti. Kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan merupakan kesimpulan yang kredibel.²⁰

Data yang didapat merupakan kesimpulan dari berbagai proses dalam penelitian kualitatif, seperti pengumpulan data kemudian dipilih-pilih data yang sesuai, kemudian disajikan, setelah disajikan ada proses menyimpulkan, setelah menyimpulkan data, ada hasil penelitian yaitu temuan baru berupa deskripsi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Sehingga didapatkan analisis yang mendalam mengenai penerapan manajemen kokurikuler Tahfidul Qur'an pada MTs Qodiriyah Harjowinangun Kec. Dempet Kab. Demak.

²⁰ *Ibid.*, hlm. 99